

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bentuk datanya ialah kuantitatif, dimana jenis data yang bisa diukur ataupun bisa dilakukan penghitungan baik secara langsung yang sebagai variable angka ataupun bilangan.³⁶ Peneliti mengambil sample dari adanya populasi dan menggunakan pula adanya kuesioner didalamnya untuk alat pengumpul data yang ada. Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.³⁷ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *quasi eksperimental design* dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group design*.³⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap penggunaan media quizizz sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*.

Pengujian pengaruh dilakukan dengan menyeleksi antara hasil gain skor yang diperoleh dari pengurangan nilai *post-test* dengan *pretest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Siswa pada masing-masing kelompok diberikan pretest. Siswa pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan (treatment) berbeda. Pada kelompok eksperimen diberlakukan dengan menggunakan media game quizizz dalam

³⁶ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Journal Pujangga* 1 (2015): 75–105.

³⁷ Supardi Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, No. 17 (20 Januari 1993): 101, <https://doi.org/10.20885/Unisia.Vol13.Iss17.Art13>.

³⁸ Chris Sorensen Donal Ary, Lucy Cheser Jacobs, *Introduction To Research In Education*, Ed. Oleh Dan Hays, 8 Ed. (Canada: Wadsworth, Cengage Learning, T.T.).

proses pembelajaran. Pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan media google form. Kemudian kedua pertemuan tersebut diberikan post-test untuk melihat apakah ada pengaruh dari perlakuan yang memanfaatkan media pembelajaran. Uji ini pada dasarnya dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap kesiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Desain dari rancangan penelitian dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3. 1 Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Tes awal (<i>pre-test</i>)	Pelaksanaan	Tes akhir (<i>post-test</i>)
Eksperimen	O₁	X	O₃
Kontrol	O₂	-	O₄

Keterangan:

X : Penerapan pembelajaran menggunakan media game aplikasi *Quizziz*

- : Penerapan media aplikasi Google Form

O₁ : Pretest pada kelas eksperimen

O₂ : Pretest pada kelas kontrol

O₃ : Posttest pada kelas eksperimen

O₄ : Posttest pada kelas kontrol

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Maret tahun 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar yang terletak di Desa Karangsari Kota Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Sedangkan menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁴⁰ Riduwan menerangkan populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴¹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-A	31
VIII-B	31
VIII-C	30

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kominasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 173

⁴¹ Riduwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Kariawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), 54

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 117

VIII-D	31
VIII-E	30
VIII-F	31
VIII-G	30
VIII-H	32
Total	246

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴³ Sedangkan menurut Arukunto sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).⁴⁴ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁵ Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika dalam suatu penelitian jumlah populasi besar, dan Peneliti juga tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, serta tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi peneliti tersebut.⁴⁶

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kominasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 120

⁴⁴ Arikunto, *Dasa-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2, 174

⁴⁵ Nur Syamsiah, Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Terhadap Mata Pe;Ajaran Ips Siswa Kelas Viii Di Mts Negeri 7 Malang. (Malang : Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

⁴⁶ Ida Faridatul Hasanah. Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1, Kota Malam. (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

Dari beberapa pengertian Sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat, atau karakteristik dari suatu populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang besar tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian keseluruhan populasi. dikarenakan keterbatasan, waktu, tenaga dan dana, sehingga diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴⁸

Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *eksperimen* yang mengharuskan adanya kelas control dan kelas eksperimen, maka peneliti membangun kelas control dan kelas eksperimen berdasarkan kelas. Serta sifat populasi yang homogen yakni pada tingkat kelas yang sama. Kelas yang dipilih berdasarkan nilai rata-rata siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar, dengan tujuan memperoleh sampel mewakili populasi dan rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media

⁴⁷ Rosady Ruslan, “*Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*,” (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006), 150

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd*”, 63

pembelajaran. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas dari enam kelas yang ada. Sampel yang dipilih adalah seluruh siswa kelas VIII B dan kelas Eksperimen dan VIII D sebagai kelas Kontrol. Dalam perolehan kelas ini yaitu atas rekomendasi dari pihak objek penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 62 siswa, yang terdiri dari kelas VIII-B yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-D yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang akurat yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

a. Tes (*Pretest dan Posttest*)

Tes (*pre test* dan *post test*) adalah sebuah bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam arti untuk mengukur sejauh mana penerapan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Pre test berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Post test berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberikan pembelajaran.

Tes atau *pre test* dan *post test* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat soal-soal pilihan ganda kepada responden untuk dikerjakan sebagai pengukuran hasil belajar awal dan akhir setelah dilakukannya pembelajaran. Adapun soal Tes yang digunakan peneliti adalah soal-soal dari guru Akidah Akhlak yang kemudian peneliti gunakan sebagai tes hasil belajar pada penelitian ini.

b. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan mengukur nilai variable yang telah ditentukan agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁴⁹

a. Validasi Media *Quizizz*

⁴⁹ Asep Saipul Hamdi Baharrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2012), Hlm. 50

Angket penilaian validasi oleh ahli media digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran yaitu metode penugasan oleh ahli media yang meliputi penilaian indikator variabel yang terkait dengan pemberian tugas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan.

Adapun analisis data untuk melihat apakah instrumen sudah layak digunakan untuk mengumpulkan data. Angket validasi instrumen oleh ahli instrumen digunakan skala likert berbentuk checklist yang memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut.

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Kurang setuju

3 = Ragu-ragu

4 =Setuju

5 = Sangat setuju

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Validasi Angket Media Pembelajaran Quizizz Oleh Ahli Media

Variable	Aspek	Pernyataan	Nomor Butir Instrumen
Media Quizizz (X1)	Kelayakan Isi	Pemilihan gambar yang terkait tentang materi sifat tercela dan adab bersosial media	1
		Kombinasi warna secara keseluruhan menarik	2

	Penggunaan bahasa dalam penulisan materi mudah dipahami	3
	Penulisan arab dalam tes sesuai	4
Keefektifan Penggunaan	Mudah dalam pemakaian	5
	Tingkat keunikan media	6
	Pemberian contoh atau gambaran materi	7
	Dapat digunakan kembali	8
Kebahasaan	Teks mudah dibaca	9
	Pemilihan font dalam soal	10
Tampilan media	Tampilan gambar disajikan	11
	Keseimbangan proporsi gambar	12
	Pemilihan gambar menarik	13
	Gambar tidak mengganggu soal	14
	Pengaturan tata letak gambar sesuai	15
	Mudah dalam penyimpanan	16
	Keefesiensi dalam pengembangan media pembelajaran	17

3. Tes Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Tes hasil belajar merupakan alat untuk mengetahui hasil belajar. Test merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan untuk mengukur kemampuan siswa terutama dalam aspek pengetahuan. Adapun tes hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sampel yang digunakan adalah kelas eksperimen VIII-B dan kelas kontrol VIII-D. Kemudian

hasil belajar yang diperoleh dari pre test dan post test yang sebelum dan sesudah diterapkannya media aplikasi quizz dan google form akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS.

Pretest diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Pretest berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi yang akan diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kisi-kisi instrumen tercermin tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal *Pretest*

No	Tema	Kompetensi Dasar*	Indikator**	Nomor Soal
1.	BAB 3: Akhlak Tercela dan Adab Sosial Media dalam Islam	1.9 Menghayati sifat tercela yang dilarang oleh Allah Swt. Yaitu hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu mendefinisikan salah satu sifat tercela dalam islam	1,2
2.		1.10 menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan islam	Siswa mampu menjelaskan kemajuan teknologi yang baik dan benar dalam islam	3
3.		2.9 menunjukkan perilaku tolong menolong dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman tentang hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu mengidentifikasi terkait perilaku sifat tercela	4, 5
4.		2.10 menjalankan adab bersosial media yang baik	Siswa mampu memberikan contoh	6, 7

		dalam kehidupan sehari-hari	adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari	
5.		3.9 memahami pengertian, dalil, contoh dan dampak negatif sifat hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu memberikan contoh dari perilaku sifat tercela	8, 9
6.		3.10 menerapkan adab bersosial media	Siswa mampu mengelompokkan sikap dalam bersosial media	10
7.		4.9 menyajika cara menghindari sifat hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu memberika akibat dari sifat tercela	11, 12, 13
8.		4.10 mempraktikkan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mampu mengetahui dampak bermedia sosial	14, 15
		Jumlah Butir Soal		15

Post test diberikan setelah menggunakan aplikasi quizizz dan google form dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa.

Post test berisikan soal-soal pilihan ganda dari materi pelajaran yang akan diberikan sesuai kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Soal Posttest

No	Tema	Kompetensi Dasar*	Indikator**	Nomor Soal	Jumlah Soal
----	------	-------------------	-------------	------------	-------------

1.	BAB 3: Akhlak Tercela dan Adab Sosial Media dalam Islam	1.9 Menghayati sifat tercela yang dilarang oleh Allah Swt. Yaitu hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu mendefinisikan salah satu sifat tercela dalam islam	1, 2	2
			Siswa mampu mengkategorikan sifat yang ditonjolkan pada salah satu sifat tercela	3	1
2.		1.10 menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan islam	Siswa mampu menjelaskan kemajuan teknologi yang baik dan benar dalam islam	4, 5	2
3.		2.9 menunjukkan perilaku tolong menolong dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman tentang hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu mengidentifikasi terkait perilaku sifat tercela	6	1
			Siswa mampu mengidentifikasi pengertian dari sifat tercela	7, 8	2
4.		2.10 menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mampu memberikan contoh adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari	9, 10	2
5.		3.9 memhami pengertian, dalil, contoh dan dampak negatif sifat hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu memberikan contoh dari perilaku sifat tercela	11, 12	2

			Siswa mampu memberikan dampak dari sifat tercela	13	1
6.		3.10 menerapkan adab bersosial media	Siswa mampu mengelompokkan sikap ddalam bersosial media	14, 15	2
7.		4.9 menyajika cara menghindari sifat hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	Siswa mampu memberika akibat dari sifat tercela	16, 17, 18	3
8.		4.10 mempraktikkan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupam sehari-hari	Siswa mampu mengetahui dampak bermedia sosial	19, 20	2
		Jumlah Butir Soal			20

E. Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas instrumen menggunakan uji validitas. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumrn yang invalid berarti memiliki validitas rendah⁵⁰. Adapun untuk mengukur validitas butir soal, dilakukan uji validitas melalui pencocokan dengan kisi-kisi butir soal dengan rumus korelasi *product moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2010), 213

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas antara variabel x dan variabel y

$\sum x$: jumlah skor tiap siswa pada item soal

$\sum y$: jumlah skor total pada seluruh siswa

n : banyaknya siswa

$\sum xy$: jumlah (XY)

Kriteria pengujian jika nilai:

- a. Jika $r_{Hitung} \geq r_{Tabel}$ maka soal ke-i dinyatakan valid, begitupun dengan sebaliknya,
- b. jika $r_{Hitung} \leq r_{Tabel}$ maka soal ke-i dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas ini menggunakan korelasi product moment yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 for windows. Untuk menentukan apakah suatu item itu layak digunakan atau tidak adalah dengan menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0.05 (5%), yang artinya item dinyatakan valid jika korelasi signifikan terhadap skor total item.

Setelah melakukan uji coba instrumen didapat hasil perhitungan korelasi product moment tersebut selanjutnya diberi interpretasi koefisien korelasinya. Interpretasi Koefisien korelasi ini digunakan untuk menunjukkan nilai validitas, seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6 Kriteria Validitas⁵¹

Interval koefisien	Tingkat hubungan
--------------------	------------------

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 257

0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat kuat

b. Uji Reliabilitas

Definisi teoritis dari reliabilitas adalah proposi keragaman skor tes yang disebabkan oleh keberagaman sistematis dalam populasi peserta tes. Reliabilitas adalah karakteristik bersama antara tes dan kelompok peserta tes. Pengertian reliabilitas adalah sebagai konsistensi tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Reliabilitas merujuk kepada ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan, artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan nilai yang relatif sama. Reliabilitas merupakan alat ukur tidak dapat diketahui dengan pasti tapi dapat diperkirakan.⁵²

Berdasarkan pernyataan - pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, reliabilitas dapat diartikan dengan keajegan (konsistensi) bilamana tes tersebut diujikan berkali-kali dan hasilnya relatif sama, artinya setelah tes yang pertama dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 for windows, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Derajat hubungan ini

⁵² Febri Enda, Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis), (Sidoarjo: Zifatama Jawar, 2017), 140

ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas dari 0 sampai dengan 1. Jika koefesienya semakin mendekati 1, maka semakin reliabel begitupun sebaliknya.⁵³ Nilai tingkat keandalan atau riabel *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 **Kriteria Tingkat Reliabilitas**

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Intrepretasi
0.00 – 0.20	Sangat Rendah
0.20 – 0.40	Rendah
0.40 – 0.70	Sedang
0.70 – 0.90	Tinggi
0.90 – 1.00	Sangat Tinggi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan data terkumpul apabila data keseluruhan telah terkumpul. Analisi data ini digunakan untuk pertanggung jawaban atas perolehan kesimpulan yang telah dilakukan. Analisi statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah tekumpul yang bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁵⁴ Analisis data yag digunakan dengan melalui validitas dan reabilitas angket dan soal.

Teknik analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS 21.0 untuk membandingkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas eksperimen₁

⁵³ Ibid, 140-141.

⁵⁴ Ali Muhso, *Teknik Analisis Kuantitatif*, Hlm. 6-7

dengan kelas kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Data pada uji normalitas diperoleh dari data tes hasil belajar, baik dari kelas eksperimen₁ maupun kelas kontrol. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data pada sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* di SPSS versi 25.0. Uji ini dengan kriteria jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan variansi dari nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelas. Uji ini menggunakan uji statistik (*test of variance*) dengan bantuan SPSS versi 25.0. Adapun syarat dari uji ini adalah:

- a) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen)
- b) Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama (homogen).

c. Uji N-Gain

Menurut Prasetyo data skor tes diperoleh dari tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest* untuk kelompok eksperimen maupun kontrol.

Kemudian dari skor data yang diperoleh tersebut, dicari selisih antara skor posttest dan pretest dengan menggunakan uji N-Gain sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

g = Gain score ternormalisasi

x_{posttest} = Skor tes awal

x_{pretest} = Skor tes akhir

x_{max} = Skor maksimum

Adapun nilai gain ternormalisasi yang telah diperoleh dapat diinterpretasikan terhadap kriteria gain seperti tabel 3.6:

Tabel 3. 8 Kriteria Indeks N-Gain

Indeks N-Gain	Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Hipotesis merupakan sebuah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji

secara empiris. Hipotesis berasal dari kata hupo yang berarti sementara atau lemah dan tesis yang artinya pernyataan atau teori. Dengan demikian, hipotesis berarti pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya dan untuk menguji kebenaran tersebut digunakan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dua sisi (*two tail test*).⁵⁵

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang ada yaitu untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII pada penggunaan media game edukasi quizizz. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21.0 for windows dengan uji *independent sample t-test*. Penentuan hipotesis diterima apabila t hitung lebih besar dari nilai t tabel (t hitung $>$ t tabel) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) artinya kedua varian sama (varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama). Hipotesis kerjanya sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh positif media quizizz terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar dari pada penggunaan media google form

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif media quizizz terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar dari pada penggunaan media google form

⁵⁵ Tri Hidayati, Dkk, Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa, (Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2019), 83

H. Prosedur Penelitian

Bagan Langkah – langkah analisis data

